

PROPOSAL

SIPENAS (Sistem Informasi Pegawai Non ASN)

📅 Tanggal Implementasi Inovasi

Monday, 04 January 2021

Nama Unit : DINAS PENDIDIKAN KABUPATEN GORONTALO UTARA

Nama Instansi : Pemerintah Kab. Gorontalo Utara

Kelompok Umum

Belum pernah top 99

URL Youtube

<https://youtu.be/EEyN9jkB6Nk>

Surat Pernyataan Implementasi

Terlampir

Surat Pernyataan Identitas Perorangan atau Tim

Terlampir

Surat Pernyataan Kesiediaan Replikasi

Terlampir

Ringkasan

Jelaskan secara ringkas mengenai inovasi yang diusulkan meliputi seluruh aspek pertanyaan.

Inovasi "SIPENAS" (Sistem Informasi Pegawai Non ASN) dikembangkan karena mayoritas tenaga pendidik dan kependidikan non ASN tidak linear antara mata pelajaran dan latar Pendidikan atau keilmuannya, proses seleksi tidak akuntabel dan transparan, data tenaga pendidik dan kependidikan non ASN yang kurang pembaharuan, dan minimnya efisien dan keefektifan pelaporan kepada atasan. Melalui inovasi SIPENAS, permasalahan yang sering dialami oleh pengelola data pegawai non ASN dapat terselesaikan, mulai tahapan perekrutan sampai pembayaran honor/insetif dari tenaga pendidik dan kependidikan non ASN. Inovasi ini juga sebagai wujud dari pelayanan prima Dinas Pendidikan Kabupaten Gorontalo Utara kepada public khususnya kepada Pendidik dan Tenaga Kependidikan non ASN. Inovasi SIPENAS bertujuan untuk terselenggaranya sistem perekrutan pendidik dan tenaga kependidikan non ASN secara sistematis dan transparan, serta pembayaran Honor/Insentif secara tepat dan akurat. Adapun dampak dari implementasi inovasi SIPENAS adalah ketepatan dalam penempatan pendidik atau guru dan tenaga kependidikan non ASN sudah sesuai kualifikasi yang dimiliki.

Komentar/Saran evaluasi:

E1

E2

Latar belakang dan Tujuan (10%)

Uraikan latar belakang dan tujuan yang memuat:

- Rumusan masalah yang menggambarkan kondisi awal sebelum implementasi inovasi
- Kelompok sasaran masyarakat yang terdampak permasalahan
- Tujuan Inovasi dilengkapi dengan target yang terukur
- Lengkapi uraian tersebut di atas dengan melampirkan data pendukung yang relevan.

1. Latar Belakang dan Rumusan Masalah

Jumlah pendidik dan tenaga kependidikan non ASN Pada tahun 2020 sebanyak 1043 orang. Sehingga butuh waktu yang cukup lama dalam proses pemberkasan serta penginputan data oleh administrator kantor. Penyebab utamanya adalah jarak yang lumayan jauh dijangkau, sekitar 2 sampai 4 jam perjalanan. Pengelola data berada kecamatan Kwandang, sedangkan tenaga pendidik dan tenaga kependidikan non ASN tersebar di 10 Kecamatan. Selain itu, banyaknya berkas dan dokumen yang bisa saja tercecer dan tidak sampai pada pengelola data yang berada di Dinas Pendidikan Kabupaten Gorontalo Utara. Pengelola data berada di kecamatan Kwandang, sedangkan tenaga pendidik dan tenaga kependidikan non ASN tersebar di 10 Kecamatan sedangkan tenaga pendidik dan tenaga kependidikan non ASN tersebar di 10 Kecamatan, yang jangkauan membutuhkan waktu 2-4 jam perjalanan. Serta banyaknya berkas-berkas yang dapat tercecer dan tidak sampai pada pengelola data yang berada di kantor.

2. Kondisi Awal sebelum Implementasi

Pada tahun 2020 pengelolaan pendidik dan tenaga kependidikan Non ASN, dari sistem perekrutan, penetapan, penerbitan SK sampai pada pembayaran honor/insentif masih dilakukan secara konvensional, menghabiskan waktu yang lama untuk penentuan penerbitan SK Bupati, ketidakakuratan dan ketidaktepatan sasaran pembayaran.

3. Tujuan dan kelompok Sasaran Masyarakat

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka inovasi SIPENAS diinisiasi dan diterapkan di seluruh Satuan Pendidikan Lingkungan Dinas Pendidikan Kabupaten Gorontalo Utara dalam hal ini adalah tenaga pendidik dan kependidikan non ASN . Inovasi ini bertujuan mewujudkan terselenggaranya sistem perekrutan Pendidik dan Tenaga Kependidikan secara sistematis dan transparan, serta pembayaran Honor/Insentif secara tepat dan akurat.

Terlampir

Komentar/Saran evaluasi:

E1

Penjelasan latar belakang dan tujuan jelas

E2

Kebaruan/Nilai Tambah (15%)

Jelaskan ide/gagasan dan keunggulan (keunikan/nilai tambah/kebaruan) dari inovasi ini.

Keunikan inovasi SIPENAS adalah efektivitas pengelolaan data pendidik dan tenaga kependidikan non ASN, seluruh satuan pendidikan serta pemangku kebijakan di lingkungan Dinas Pendidikan Kabupaten Gorontalo Utara. Melalui inovasi SIPENAS dengan sistem secara online dapat memudahkan pengelola dan penerima layanan, yang sebelumnya pendataan dan perekrutan tenaga pendidik dan kependidikan non ASN sebagai pegawai non ASN dilakukan secara manual sehingga prosesnya menjadi lama.

Penggunaan aplikasi SIPENAS memudahkan perekrutan dan pemetaan tenaga pendidik dan kependidikan non ASN sesuai dengan kompetensi keahlian ataupun latar belakang Pendidikan yang ditempuh. Inovasi ini meminimalisir tenaga pendidik dan kependidikan non ASN melakukan proses kegiatan belajar mengajar tidak sesuai dengan latar belakang pendidikannya.

Tenaga pendidik non ASN perlu diberikan kesempatan kerja sama halnya dengan pendidik ASN untuk menunjang proses kegiatan belajar mengajar di seluruh satuan pendidikan, karena tugas tenaga pendidik non ASN sama saja dengan pendidik ASN atau guru PNS. Mereka bertanggung jawab atas pelaksanaan pendidikan di sekolah.

Terlampir

Komentar/Saran evaluasi:

E1

Inovasi kurang memiliki sisi kebaruan dan nilai tambah

E2

Implementasi Inovasi (5%)

Uraikan implementasi inovasi dalam mengatasi permasalahan yang dihadapi

Inovasi SIPENAS diimplementasikan melalui 6 (enam) tahapan:

1. Pendidik dan Tenaga Kependidikan non ASN melakukan registrasi dan aktivasi akun pada

SIPENAS

2. Pendidik dan Tenaga Kependidikan non ASN melengkapi individu, seperti pengisian riwayat SK dan Riwayat Pendidikan
3. Tenaga pendidik dan kependidikan non ASN melakukan pemilihan kuota formasi yang terbuka sesuai jenjang
4. Tenaga pendidik dan kependidikan non ASN mengirimkan/upload berkas sesuai persyaratan pada masing masing kategori formasi seperti berkas KTP, ijazah terakhir, surat pernyataan, dan pasphoto
5. tenaga pendidik dan kependidikan melakukan verifikasi berkas antara berkas fisik dan berkas yang di upload melalui SIPENAS
6. bagi pelamar yang lolos verifikasi administrasi akan diterbitkan pada daftar nama sebagai lampiran SK Bupati.

Terlampir

Komentar/Saran evaluasi:

E1

E2

Signifikansi (30%)

- Uraikan dampak inovasi (bandingkan kondisi sebelum dan sesudah inovasi diimplementasikan)
- Jelaskan metode yang digunakan untuk mengukur dampak inovasi.

Lengkapi uraian tersebut dengan melampirkan data dukung berupa laporan hasil evaluasi inovasi baik dari eksternal maupun internal yang memuat data sebelum dan sesudah implementasi inovasi (kualitatif dan kuantitatif)

Kendala yang dihadapi, sebelumnya mayoritas tenaga pendidik dan kependidikan non ASN tidak linear antara mata pelajaran yang diampu dengan latar belakang Pendidikan atau keilmuannya. Kondisi layanan Teknologi Ilmu dan Komunikasi (TIK) yang belum maksimal dengan intervensi pelaksanaan yang cukup tinggi sehingga pengelola data tidak dapat memberikan informasi dan pelaporan jumlah tenaga pendidik dan kependidikan non ASN, yang sesuai dengan kenyataan. Sehingga berdampak pada pembuatan lampiran Surat Keputusan Bupati yang mengakibatkan pembayaran honor/insentif bagi tenaga pendidik dan kependidikan non ASN yang sering terlambat. Inovasi SIPENAS memberikan dampak positif yaitu:

1. Ketepatan dalam penempatan guru sesuai kualifikasi yang dimiliki;

2. Keterbukaan informasi dalam perekrutan/penerimaan pendidik dan tenaga kependidikan pada setiap satuan pendidikan;
3. Cepat dan tepat dalam penyaluran honorarium/insentif bagi pendidik dan tenaga kependidikan;
4. Dinas Pendidikan memiliki database pendidik dan tenaga kependidikan non ASN yang selalu diperbaharui sehingga tepat dalam pengambilan kebijakan;

Untuk mengatasi kendala-kendala inovasi SIPENAS, maka dibuat panduan kegiatan maksimal 1 (satu) bulan sebelum dilaksanakan, rekomendasi kepada pemerintah daerah untuk formasi Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja (PPPK) Guru lebih ditingkatkan dan meningkatkan sosialisasi, serta sarana dan prasarana TIK SIPENAS.

Metode untuk mengukur dampak inovasi:

Untuk menjaga keberlangsungan dan kualitas inovasi SIPENAS maka dilakukan penilaian melalui monitoring dan evaluasi (MONEV) pelaksanaan berupa angket dan manfaat inovasi, sebagai berikut:

1. Tim telah membuat angket indeks kepuasan masyarakat (IKM) tentang pemanfaatan SIPENAS
2. Angket IKM tentang pelaksanaan SIPENAS, telah disebar ke mahasiswa pendaftar SIPENAS sebanyak 159 angket pada bulan januari 2021
3. angket IKM terdiri dari Kepuasan Pelanggan (12 item), Kualitas (5 item), Keputusan Pendaftar (4 item) dan Promosi (3 item)
4. Angket IKM tentang pelaksanaan SIPENAS
5. Dari hasil jawaban 159 orang responden diperoleh nilai rata-rata unsur unit pelayanan adalah sebagaimana tabel berikut:

No	Unsur Pelayanan	Nilai Unsur Pelayanan
1	Loyalitas	4.4
2	Kepuasan Pelanggan	4.2
3	Kualitas	4.2
4	Distribusi	4.0
5	Keputusan Pendaftaran	3.5
6	Promosi	3.8

Maka untuk mengetahui nilai indeks unit pelayanan dihitung dengan cara sebagai berikut : $(4,4 \times 0,1667) + (4,2 \times 0,1667) + (4,2 \times 0,1667) + (4,0 \times 0,1667) + (3,5 \times 0,1667) + (3,8 \times 0,1667) = \text{Nilai Indeks}$ adalah 4,024 dibulatkan 4,0. Dengan demikian nilai indeks unit pelayanan hasilnya dapat disimpulkan sebagai berikut:

- a. Nilai IKM setelah dikonversi = Nilai Indeks x Nilai Dasar = $4,0 \times 25 = 100$
- b. Mutu Pelayanan Sangat Baik (A).
- c. Kinerja unit pelayanan Sangat Baik (A).
- d. Jadi Kinerja Unit Pelayanan Pendaftar SIPENAS Sangat Baik.
- e. Loyalitas Pendaftar SIPENAS nilai unsur pelayanan sebesar 4.4 mutu pelayanannya mendapatkan predikat A, sehingga kinerja unit pelayanan dalam hal loyalitas sangat baik.

- f. Kepuasan Pelanggan Pendaftar SIPENAS nilai unsur pelayanan sebesar 4.2 mutu pelayanannya mendapatkan predikat B, sehingga kinerja unit pelayanan dalam hal kepuasan baik.
- g. Kualitas pelayanan Pendaftar SIPENAS nilai unsur pelayanan sebesar 4,2 mutu pelayanannya mendapatkan predikat B, sehingga kinerja unit pelayanan dalam hal kualitas baik.
- h. Distribusi pelayanan Pendaftar SIPENAS nilai unsur pelayanan sebesar 4.0 mutu pelayanannya mendapatkan predikat B, sehingga kinerja unit pelayanan dalam hal distribusi baik.
- i. Keputusan pendaftaran pelayanan Pendaftar SIPENAS nilai unsur pelayanan sebesar 3.5 mutu pelayanannya mendapatkan predikat B, sehingga kinerja unit pelayanan dalam hal keputusan pendaftaran baik.
- j. Promosi pelayanan Pendaftar SIPENAS nilai unsur pelayanan sebesar 3.8 mutu pelayanannya mendapatkan predikat B, sehingga kinerja unit pelayanan dalam hal promosi baik.
- Prioritas Peningkatan Kualitas Pelayanan Dalam hal peningkatan kualitas pelayanan, diprioritaskan pada unsure yang mempunyai nilai paling rendah, sedangkan unsure yang mempunyai nilai cukup tinggi harus tetap dipertahankan.

Terlampir

Komentar/Saran evaluasi:

E1

Inovasi memberikan dampak yang signifikan terhadap permasalahan utama yang dihadapi

E2

Inovasi sangat memberikan dampak yang signifikan terhadap permasalahan utama yang dihadapi

Adaptabilitas (20%)

Apakah inovasi ini sudah direplikasi?

Belum

Jelaskan potensi inovasi untuk direplikasi dengan menggambarkan luasan populasi dan kesamaan karakter masalah yang dialami atau ada pada daerah lain.

Inovasi SIPENAS belum direplikasi oleh instansi lain. Namun memiliki kesamaan dengan Pendataan Non ASN tahun 2022 oleh Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia sesuai Surat Menteri PANRB No: B/1511/M.SM.01.00/2022 yang merupakan tindak

lanjut dari pemberlakuan Peraturan Pemerintah Nomor 49 Tahun 2018 tentang Manajemen PPPK yang mewajibkan status kepegawaian di lingkungan Instansi Pemerintah terdiri dari 2 (dua) jenis kepegawaian yaitu PNS dan PPPK sampai dengan tanggal 28 November 2023. Pendataan Pegawai non ASN ini di akses pada laman <https://pendataan-nonasn.bkn.go.id/>

Inovasi ini mudah direplikasi walaupun inovasi ini cukup besar untuk ukuran tingkat Kabupaten/Kota. Besar dari segi sumber daya yang perlu dikeluarkan. Besar bagi pemangku kepentingan dan penerima manfaat yakni pendidik dan tenaga kependidikan non ASN yang harus terlibat.

Yang terpenting adalah inovasi ini mudah direplikasi oleh semua kabupaten/kota memiliki tenaga teknis yang melaksanakan tugas pendukung, baik di lingkungan Pendidikan maupun di bidang non Pendidikan.

Terlampir

Komentar/Saran evaluasi:

E1

Inovasi sudah direplikasi secara internal instansi

E2

Inovasi sudah direplikasi secara internal instansi

Sumber Daya (5%)

Jelaskan sumber daya yang digunakan, yang terdiri dari:

- sumber daya keuangan;
- sumber daya manusia;
- metode;
- peralatan atau material.

Lengkapi uraian tersebut di atas dengan melampirkan data pendukung yang relevan.

Sumber Daya Keuangan

Sumber daya keuangan yang digunakan dalam inovasi SIPENAS, bersumber dari Dana Alokasi Umum (DAU) Tahun Anggaran 2020 pada Dokumen Perubahan Pelaksanaan Anggaran Satuan Kerja Perangkat Daerah (DPPA-SKPD) Dinas Pendidikan Gorontalo Utara dengan jumlah anggaran Rp 35.000.000,-.

Sumber Daya Manusia

Sumber daya manusia diantaranya dari OPD Dinas Pendidikan Kabupaten Gorontalo Utara, Kepala

Dinas, KPA (1 orang), PPTK (1 orang), Administrator (1 orang), Validator (2 orang), Operator SD (2 orang), Operator SMP (2 orang), dan Operator PAUD (2 orang).

Metode

Metode yang digunakan adalah kolaborasi yang terintegrasi dengan stakeholder yaitu Pengawas, Penilik Bina, dan Kepala Sekolah.

Peralatan / Material / Kelengkapan

peralatan atau material yang perlukan dalam inovasi SIPENAS berupa berkas KTP, ijazah terakhir, surat pernyataan dan pas photo serta berkas ajuan penerbitan SK GTT (Bupati)

Terlampir

Komentar/Saran evaluasi:

E1

E2

Dukungan sumber daya yang ada kurang memadai

Strategi Keberlanjutan (15%)

Jelaskan strategi keberlanjutan inovasi, yang terdiri dari:

1. Strategi institusional berupa kebijakan dan regulasi SIPENAS. Strategis ini dilakukan dengan mengeluarkan berupa: a) Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah, b) Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2008 tentang Informasi dan Transaksi Elektronik, c) Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik, d) Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2007 tentang Pembentukan Kabupaten Gorontalo Utara, d) Peraturan Pemerintah RI Nomor 41 Tahun 2007 tentang Organisasi Perangkat Daerah, e) Surat Keputusan Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Gorontalo Utara nomor 625 Tahun 2021 tentang Pemberlakuan Aplikasi Sistem Informasi Perekrutan dan Pembayaran Pegawai Non ASN (SIPENAS) pada Dinas Pendidikan Kabupaten Gorontalo Utara.
2. Strategi social dilakukan dengan mengoptimalkan komponen dalam organisasi yang mendorong terjadinya inovasi berkelanjutan. Pondasi inovasi adalah landasan organisasi untuk melahirkan sistem inovasi yang kuat dengan menambah jumlah pengelola dan memperbarui kompetensi yang dimiliki oleh pengelola atau admin SIPENAS serta memperbarui struktur pengelola sesuai dengan kemampuan/kompetensi yang dimiliki, membangun stakeholder yang lebih luas, menambah kemampuan dasar teknologi dan fasilitas yang mendukung.
3. Strategi manajerial dilakukan dengan memastikan seluruh proses prosedur pelayanan perekrutan

pegawai non ASN dapat berjalan optimal. Strategi manajerial dilakukan dengan cara sistematis mengelola proses inovasi sehingga relevan, bernilai dan berkelanjutan antara lain: a) menyelaraskan strategi dan kebijakan sesuai aturan yang berlaku, b) menganalisis data dan nilai guna dari aplikasi SIPENAS, c) menampung dan mengembangkan ide serta gagasan untuk memperbarui SIPENAS, d) melaksanakan proses manajemen dari perencanaan, implementasi, monitoring hingga evaluasi aplikasi SIPENAS.

Terlampir

Komentar/Saran evaluasi:

E1

E2

SPBE

Nama Aplikasi

Tuliskan nama aplikasi secara lengkap beserta akronimnya

Sistem Informasi Pegawai Non ASN atau SIPENAS

Uraian Aplikasi

Uraikan definisi dan penjelasan dari aplikasi

Pengelolaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan Non ASN, dari sistem perekrutan, penetapan, penerbitan SK sampai pada Pembayaran Honor/Insentif yang dilakukan dengan cara konvensional akan bermasalah dengan waktu yang lama untuk penentuan/penerbitan SK Bupati dan juga dalam hal pembayaran terjadi ketidakakuratan dan ketidaktepatan sasaran pembayaran. Untuk itu, dalam mengatasi masalah masalah yang sering dialami oleh pengelola data pegawai non ASN, maka dipandang perlu untuk menyiapkan satu terobosan inovasi dalam hal perekrutan sampai pembayaran honor dari pendidik dan tenaga pendidik non asn dan juga sebagai wujud dari pelayanan prima dinas pendidikan kepada publik khususnya kepada Pendidik dan Tenaga Kependidikan Non ASN.

Fungsi Aplikasi

Jabarkan fitur utama dalam aplikasi

Fitur Buat Akun, pada fitur ini digunakan untuk memanajemen akun dari pengguna, seperti addmin, operator, pendidik dan tenaga kependidikan. menu ini merupakan menu utama pada laman inovasi SIPENAS. selain fitur Buat Akun, adapun fitur-fitur yang termuat pada laman inovasi SIPENAS adalah Beranda yang berfungsi untuk melihat seluruh fitur-fitur utama di laman inovasi SIPENAS, yang kedua fitur Alur berfungsi untuk menjelaskan alur pendaftaran pegawai non ASN, ketiga fitur Unduh Dokumen

yang memuat dokumen pengumuman, panduan pengguna, surat pernyataan, surat rekomendasi kepala sekolah. keempat fitur lowongan kerja yang memuat daftar formasi yang dibutuhkan di satuan pendidikan. kelima fitur FAQ yang berfungsi untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan yang dibutuhkan oleh pengguna dalam hal ini pegawai non ASN, dan keenam fitur Login yang berfungsi untuk pengguna manajemen akunnya untuk mendaftarkan diri sebagai pegawai non ASN.

Layanan

Apa saja layanan yang difasilitasi dalam aplikasi

1. Modul Perekrutan/Pendaftaran, Modul ini berguna untuk public melakukan pendaftaran /registrasi ulang sesuai dengan kuota dan formasi yang disediakan oleh Dinas Pendidikan
2. Modul Verifikasi, Modul ini untuk Operator Dinas dalam hal melakukan verifikasi dan validasi data dari Calon Pelamar, sesuai kriteria dan formasi yang ditetapkan oleh Dinas.
3. Modul Generete SK, setelah data Calon Pelamar di verifikasi dan di Analisa sesuai kebutuhan daerah dan anggaran yang tersedia, maka di perlukan untuk pembuatan SK, pada modul ini akan berfungsi membuat Lampiran Byname yang dinyatakan Lulus Seleksi dan akan digunakan sebagai ajuan Lampiran SK Bupati.
4. Modul Data Master, untuk mendukung pengelolaan Data maka dibutuhkan Master data, seperti Nama Jabatan, Formasi, Instansi dan Kecamatan.
5. Modul Jabatan, pada Modul ini tersedia referensi dari Jabatan yang akan menjadi acuan kebutuhan Formasi yang akan di buka.
6. Modul Formasi, penentuan formasi di dasarkan dari analisis kebutuhan Pendidik dan Tenaga Kependidikan untuk Tahun berikutnya.
7. Modul Instansi, untuk menampilkan Instansi/Lembaga di lingkungan Dinas Pendidikan yang akan membuka Formasi Lowongan.
8. Modul Kecamatan, Menampilkan data wilayah dan Kecamatan, Khususnya Wilayah Kabupaten Gorontalo Utara
9. Modul Pembayaran, Pada Modul ini akan digunakan untuk proses verifikasi dan validasi Honor/Insentif dari pegawai (Pendidik dan Tenaga Kependidikan) Non ASN.
10. Modul SK, pada menu ini akan ditampilkan byname nama yang sudah di tetapkan SK bupati. Yang berhak untuk di bayarkan Honorarium/Insentifnya.
11. Modul SPM, pada modul ini akan dilakukan proses validasi pembayaran, sesuai dengan berkas yang dimasukan, insentif yang diberikan berdasarkan kinerja dan persentase kehadiran dari Pendidik dan Tenaga Kependidikan sesuai dengan Peraturan yang berlaku.
12. Modul Laporan, pada menu ini akan menampilkan beberapa laporan yg dibutuhkan untuk pembuatan SPM seperti: ByName Penerima Insentif, berdasarkan Jenjang, dan Kecamatan sesuai Nomor SPM Rekapitulasi Penerima Insentif sesuai Nomor SPM
13. Modul Akun, pada Modul ini akan digunakan untuk manajemen Akun dari Pengguna, Seperti Admin, Operator dan Pendidik dan Tenaga Kependidikan
14. Modul Dashboard, pada Modul ini akan menampilkan Rekapitulasi Realisasi Anggaran Pembayaran Insentif secara grafik dan Tabel

Data1. Apa saja data yang diperlukan sebagai input dalam aplikasi

Data yang diperlukan dalam penginputan inovasi SIPENAS ini berupa Berkas Kartu Tanda Penduduk (KTP), Ijazah Terakhir, Surat Pernyataan dan PasPhoto, Berkas Ajuan Penerbitan Lampiran Surat Keputusan (Bupati)

2.Apa saja data yang dihasilkan oleh aplikasi

data yang dihasilkan oleh inovasi SIPENAS ini menjadi data master untuk Dinas Pendidikan, adapun datanya berupa data Formasi guru yang dibutuhkan di satuan pendidikan, daftar nama tetap untuk pembuatan lampiran Surat Keputusan Bupati, daftar nama Pegawai Non ASN berdasarkan nama sekolah, jenjang pendidikan, data pribadi. dan rekapitulasi realisasi anggaran pembayaran insentif secara grafik dan tabel.

3.Apakah terdapat interoperabilitas data yang dilakukan dengan aplikasi lain?

pada inovasi SIPENAS belum terdapat interoperabilitas data yang dilakukan dengan aplikasi lain.

Proses Bisnis

Uraikan alur proses utama pada aplikasi dalam memberikan layanan

pada inovasi SIPENAS alur proses utama pada aplikasi dalam memberikan layanan adalah sebagai berikut :

- Pendidik dan Tenaga Kependidikan (PTK) melakukan registrasi dan aktivasi akun pada SIPENAS
- PTK melengkapi data individu, seperti pengisian riwayat SK dan Riwayat Pendidikan
- Operator mengumumkan Lowongan Kerja sesuai perhitungan kebutuhan formasi GTT
- PTK melakukan pemilihan kuota formasi yang terbuka sesuai jenjang
- PTK mengirimkan/upload berkas sesuai persyaratan pada masing masing Kategori Formasi
- Melakukan verifikasi berkas antara berkas fisik dan berkas yang di upload melalui SIPENAS
- Melakukan verifikasi berkas Calon PTK (GTT)
- Melakukan verifikasi dan melakukan approval ataupun menolak peserta
- Mencetak daftar nama sebagai lampiran SK Bupati
- Arsip

Infrastruktur

1.SPLP

- **Apakah aplikasi sudah menerapkan interkoneksi dengan aplikasi lain (web service)?**
- **Apakah aplikasi menggunakan API Gateway?**

inovasi SIPENAS belum menggunakan API Gateway, inovasi SIPENAS hanya dapat diakses melalui laman website.

2.Jaringan Intra

- **Untuk mengakses aplikasi apakah harus menggunakan jaringan khusus atau jaringan publik?**
- **Deskripsikan topologi jaringan yang digunakan oleh aplikasi**

topologi jaringan komputer merupakan struktur dan cara semua komponen yang ada pada sebuah jaringan saling berhubungan satu sama lain. pada inovasi SIPENAS ini menggunakan jaringan publik.

3.Pusat Data

- Apakah aplikasi tersimpan pada server di Pusat Data pemerintah (Pribadi/ Diskominfo/ Pusdatin/ PDN)?

pada inovasi SIPENAS tidak memiliki server di Pusat Data Pemerintah.

Keamanan

1.Apakah telah menerapkan standar keamanan sesuai Peraturan BSSN 4/2021;

pada inovasi SIPENAS ini belum sepenuhnya menerapkan standar keamanan sesuai Peraturan BSSN 42021.

2.Apakah sudah melakukan IT Security Assesment? (sebutkan tanggal pelaksanaan)

pada inovasi SIPENAS belum melakukan IT Security Assesment

3.Apakah sudah melakukan Audit Keamanan Aplikasi? (sebutkan tanggal pelaksanaan)

pada inovasi SIPENAS belum melakukan Audit Keamanan Aplikasi

Komentar/Saran evaluasi:

A PHP Error was encountered

Severity: Warning

Message: Invalid argument supplied for foreach()

Filename: format_cetak/header.php

Line Number: 144

Backtrace:

File: /var/www/html/application/views/format_cetak/header.php

Line: 144

Function: _error_handler

File: /var/www/html/application/controllers/Gen_pdf.php

Line: 86

Function: view

File: /var/www/html/application/controllers/Gen_pdf.php

Line: 15

Function: cetak_mpdf

File: /var/www/html/index.php

Line: 322

Function: require_once

SARAN EVALUATOR 1

Inovasi berupa digitalisasi tata kelola kepegawaian yang sudah banyak berkembang di daerah lain.

SARAN EVALUATOR 2

Secara umum proposal telah dipersiapkan dengan baik, penjelasan telah disampaikan dengan baik dan disertai lampiran.

PROPOSAL

SISTEM PELAYANAN TANPA PERANTARA ORANG (SIPETARONG)

📅 Tanggal Implementasi Inovasi

Wednesday, 01 May 2019

Nama Unit : DINAS PERHUBUNGAN

Nama Instansi : Pemerintah Kab. Gorontalo Utara

Kelompok Umum

Belum pernah top 99

URL Youtube

<https://youtu.be/uV2RAo3i6pY>

Surat Pernyataan Implementasi

Terlampir

Surat Pernyataan Identitas Perorangan atau Tim

Terlampir

Surat Pernyataan Kesiapan Replikasi

Terlampir

Ringkasan

Jelaskan secara ringkas mengenai inovasi yang diusulkan meliputi seluruh aspek pertanyaan.

Inovasi “SIPETARONG” (Sistem Pelayanan Tanpa Perantara Orang) dikembangkan untuk meningkatkan potensi dan peran transportasi agar dapat mewujudkan keamanan, keselamatan dan ketertiban berlalu lintas khususnya bagi kendaraan Angkutan Orang dan kendaraan Angkutan Barang. Melalui inovasi SIPETARONG permasalahan tentang banyaknya keluhan-keluhan dari para pengusaha, pemilik kendaraan dan sopir dengan tingginya biaya yang harus dikeluarkan pada saat melaksanakan Pengujian Kendaraan, Oleh karena itu para pengusaha/pemilik kendaraan/sopir menggunakan orang lain dalam melakukan pengurusan uji kendaraan yang dimiliki sehingga hal ini berakibat kurangnya kendaraan yang melakukan pengujian dan berdampak pada target dari Pendapatan Asli Daerah (PAD) tidak terealisasi.

Pemasalahan yang ada di Gorontalo Utara dapat terselesaikan dengan adanya Pelayanan SIPETARONG (Sistem Pelayanan Tanpa Perantara Orang) ini. Dikarenakan Pelayanan ini sangat menguntungkan dan memudahkan bagi para pengusaha ,pemilik kendaraan,sopir dalam pengurusan uji kendaraan bermotor yang dimiliki.

Adapun dampak yang dapat dirasakan dari Pelayanan SIPETARONG ini berhasil meningkatkan Pendapatan Asli Daerah (PAD). Yang dimana tujuan diadakannya pelayanan SIPETARONG ini untuk memberikan pelayanan kepada para pengusaha / pemilik kendaraan / sopir untuk melaksanakan pengujian kendaraan bermotor sudah tidak lagi menggunakan perantara orang lain, oleh karena pengujian kendaraan yang dilaksanakan saat ini sudah lebih cepat, mudah, dan akurat serta membuka seluas luasnya informasi kepada masyarakat dalam melaksanakan pengujian kendaraan bermotor.

Komentar/Saran evaluasi:

Latar belakang dan Tujuan (10%)

Uraikan latar belakang dan tujuan yang memuat:

- **Rumusan masalah yang menggambarkan kondisi awal sebelum implementasi inovasi**
- **Kelompok sasaran masyarakat yang terdampak permasalahan**
- **Tujuan Inovasi dilengkapi dengan target yang terukur**
- **Lengkapi uraian tersebut di atas dengan melampirkan data pendukung yang relevan.**

A. Latar Belakang dan Rumusan Masalah

Berdasarkan data Kabupaten Gorontalo Utara dalam Angka Tahun 2019 memiliki jumlah penduduk sebanyak 115.072,00 jiwa dan dapat diketahui juga jumlah kendaraan bermotor sebanyak 26.113 unit. Oleh karena itu, sebelum diterapkannya Inovasi "SIPETARONG" terdapat banyak keluhan dari baik dari para pengusaha, pemilik kendaraan, dan sopir, karena dengan tingginya biaya yang harus dikeluarkan pada saat melaksanakan pengujian kendaraan. Oleh karena itu, para pengusaha, pemilik kendaraan dan sopir selalu menggunakan orang lain (Calo) untuk melakukan pengurusan uji kendaraan yang dimiliki, yang berakibat kurangnya kendaraan yang melakukan pengujian dan berdampak tidak terealisasinya target Pendapatan Asli Daerah (PAD).

B. Kondisi Awal sebelum Implementasi

Transportasi saat ini perlu ditingkatkan potensi dan perannya guna mewujudkan keamanan, keselamatan, dan ketertiban dalam berlalu lintas khususnya, bagi para kendaraan angkutan orang dan kendaraan angkutan barang. Maka, diperlukan pengujian secara berkala pada kendaraan tersebut. Pengujian kendaraan bermotor, merupakan salah satu pilar untuk menciptakan kendaraan yang berkeselamatan, melalui pemeriksaan persyaratan teknis dan laik jalan. Namun pada tahun 2019 terdapat banyak orang yang menjadi perantara pemungutan liar (Pungli) yang sering disebut dengan Calo, untuk memberikan jasanya dalam pengurusan uji kendaraan bermotor. Sehingga dengan adanya Para Calo tersebut mengakibatkan tidak adanya transparansi dalam sistem pembayaran uji kendaraan bermotor yang dilakukan.

C. Tujuan dan kelompok Sasaran Masyarakat

Berdasarkan latar belakang tersebut, Inovasi "Sistem Pelayanan Tanpa Perantara Orang (SIPETARONG) digagas dan diterapkan untuk para pengusaha, pemilik kendaraan dan sopir. Inovasi ini bertujuan untuk meningkatkan Penghasilan Asli Daerah (PAD) yang menjadi tanggung jawab Dinas Perhubungan Kabupaten Gorontalo Utara serta memberikan pelayanan kepada para pengusaha, pemilik kendaraan dan sopir untuk melaksanakan Pengujian Kendaraan Bermotor (PKB), sudah tidak

lagi menggunakan perantara orang lain (Calo), oleh karena pengujian kendaraan bermotor (PKB) yang dilaksanakan saat ini sudah lebih cepat, mudah, dan akurat serta membuka seluas-luasnya informasi kepada masyarakat dalam melaksanakan pengurusan Pengujian Kendaraan Bermotor (PKB).

Terlampir

Komentar/Saran evaluasi:

E1

Penjelasan latar belakang dan tujuan jelas

E2

Penjelasan latar belakang dan tujuan jelas

Kebaruan/Nilai Tambah (15%)

Jelaskan ide/gagasan dan keunggulan (keunikan/nilai tambah/kebaruan) dari inovasi ini.

Keunikan inovasi SIPETARONG adalah akses pelayanan yang mudah, akurat, transparan, dan terbuka kepada para pemilik kendaraan, pengusaha, dan sopir untuk melakukan pengujian kategori kendaraan bermotor sehingga dapat mengurangi resiko terjadinya pungutan yang tidak sesuai dengan Peraturan Daerah, serta menghindari adanya percaloan pada pelayanan pengujian kendaraan bermotor.

Kebaruan/nilai tambah inovasi adalah masyarakat yang akan melaksanakan pelayanan pengujian kendaraan bermotor secara berkala, mendapatkan arahan atau pemberitahuan terlebih dahulu mengenai layanan yang akan dilakukan, persyaratan yang harus disiapkan, biaya pengujian kendaraan bermotor, waktu pelayanan, tempat tunggu dan informasi lainnya sesuai dengan kebutuhan. Kemudian Tahun 2021 inovasi ini menerapkan sistem baru yaitu Sistem Informasi Manajemen Pengujian Kendaraan Bermotor (SIM-PKB) dan SMART KIR untuk mendukung pelayanan secara tertib, tertata, transparan dan terbuka. Kelebihan dari inovasi adalah memberikan kemudahan dan meningkatkan pelayanan kepada masyarakat, peningkatan Pendapatan Asli Daerah (PAD), menumbuhkan kemandirian fiskal dengan menambahkan kegiatan pada Standar Operasional Prosedur (SOP) pelaksanaan pengujian kendaraan bermotor.

Terlampir

Komentar/Saran evaluasi:

E1

E2

Inovasi memiliki sisi kebaruan dan nilai tambah

Implementasi Inovasi (5%)

Uraikan implementasi inovasi dalam mengatasi permasalahan yang dihadapi

Inovasi SIPETARONG diimplementasikan dalam rangka meningkatkan pelayanan dan edukasi kepada masyarakat pemilik kendaraan wajib uji. Adapun tahapan implementasi inovasi yang dilakukan adalah Setiap pemilik kendaraan, pengusaha, dan sopir diharuskan membawa sendiri kendaraannya ke balai pengujian kendaraan bermotor dan Pelaksana Uji Berkala Kendaraan Bermotor melaksanakan pengujian, pencatatan kendaraan, pelaporan, dan mengatur proses uji kendaraan bermotor.

Inovasi ini sangat menguntungkan dan memudahkan bagi para pengusaha, pemilik kendaraan dan sopir dalam pengurusan uji kendaraan bermotor lebih mudah mengetahui kekurangan dan kerusakan dari kendaraan miliknya, tarif yang akan dikeluarkan pada saat uji kendaraan, karena tidak lagi menggunakan pihak lain/sorang lain dalam pengurusan uji kendaraan pada Unit Pelaksana Uji Berkala Kendaraan Bermotor (UPUBKB) Dinas Perhubungan Kabupaten Gorontalo Utara. Dalam mendukung inovasi ini dilakukan kegiatan lain seperti sosialisasi melalui brosur dan pamflet kepada para pemilik kendaraan, pengusaha, sopir agar pada saat melakukan pengujian kendaraan yang di miliki tidak lagi menggunakan perantara orang lain.

Terlampir

Komentar/Saran evaluasi:

E1

E2

Penjelasan implementasi inovasi jelas

Signifikansi (30%)

- Uraikan dampak inovasi (bandingkan kondisi sebelum dan sesudah inovasi diimplementasikan)
- Jelaskan metode yang digunakan untuk mengukur dampak inovasi.

Lengkapi uraian tersebut dengan melampirkan data dukung berupa laporan hasil evaluasi inovasi baik dari eksternal maupun internal yang memuat data sebelum dan sesudah implementasi inovasi (kualitatif dan kuantitatif)

A. Dampak Inovasi

Inovasi SIPETARONG berhasil meningkatkan Pendapatan Asli Daerah (PAD) dimana pada tahun 2021 target yang ditetapkan dalam Dokumen Pelaksanaan Anggaran (DPA) Induk Tahun 2021 khusus Retribusi Pengujian Kendaraan Bermotor sebesar Rp. 75.000.000.- (tujuh puluh lima juta rupiah) dan pada DPA Perubahan tahun 2021 target PAD Retribusi Pengujian Kendaraan Bermotor ini dinaikkan menjadi sebesar Rp.175.000.000.- (seratus tujuh puluh lima ribu rupiah) dan sampai akhir tahun pada bulan Desember 2021 dari target yang telah ditetapkan pada DPA perubahan meningkat signifikan menjadi sebesar Rp. 216.919.750. (dua ratus enam belas juta Sembilan ratus Sembilan belas ribu tujuh ratus lima puluh rupiah).

B. Metode untuk Mengukur Dampak Inovasi

Untuk menjaga keberlangsungan dan kualitas inovasi SIPETARONG, maka dilakukan penilaian/asesmen melalui monitoring dan evaluasi serta mengukur tingkat kepuasan masyarakat yaitu para pemilik kendaraan, pengusaha sopir melalui angket berupa pertanyaan seputar pelayanan yang diberikan oleh ASN (Aparatur Sipil Negara) yang bertugas di Unit Pelaksana Uji Berkala Kendaraan Bermotor (UPUBKB) Dinas Perhubungan Kabupaten Gorontalo Utara. Untuk peningkatan Pelayanan Pengujian Kendaraan bermotor dengan Digitalisasi dan Transparansi ini adalah melakukan digitalisasi sistem yang terstruktur dalam meningkatkan kualitas pelayanan pengujian kendaraan bermotor sehingga memberikan kemudahan bagi petugas pada Unit Pelaksana Uji Berkala Kendaraan Bermotor Kabupaten Gorontalo Utara dalam melaksanakan pengujian kendaraan bermotor, pencatatan kendaraan, pelaporan, mengatur proses uji kendaraan bermotor. Hasil angket dalam Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Pelayanan pengujian di Unit Pelaksana Uji Berkala Kendaraan Bermotor (UPUBKB) dinyatakan bahwa hasil akhir dari Survei Indeks Kepuasan Masyarakat sebesar 77,11 dengan predikat baik.

Terlampir

Komentar/Saran evaluasi:

E1

Inovasi memberikan dampak yang signifikan terhadap permasalahan utama yang dihadapi

E2

Inovasi memberikan dampak yang signifikan terhadap permasalahan utama yang dihadapi

Adaptabilitas (20%)

Apakah inovasi ini sudah direplikasi?

Belum

Jelaskan potensi inovasi untuk direplikasi dengan menggambarkan luasan populasi dan kesamaan karakter masalah yang dialami atau ada pada daerah lain.

Inovasi SIPETARONG mudah direplikasi dengan menerapkan pendekatan baru yang tidak hanya dari Sistem Pelayanan Tanpa Perantara Orang (SIPETARONG) oleh unit, instansi atau dapat di ikuti oleh daerah - daerah lain khususnya dalam pelaksanaan pengurusan uji kendaraan pada Unit Pelaksana Uji Berkala Kendaraan Bermotor (UPUBKB).

Komentar/Saran evaluasi:

E1

Inovasi sudah direplikasi secara internal instansi

E2

Potensi Inovasi untuk direplikasi tinggi

Sumber Daya (5%)

Jelaskan sumber daya yang digunakan, yang terdiri dari:

- sumber daya keuangan;
- sumber daya manusia;
- metode;
- peralatan atau material.

Lengkapi uraian tersebut di atas dengan melampirkan data pendukung yang relevan.

- Sumber daya keuangan dalam inovasi ini belum ada anggarannya baik dari dana APBD, APBN maupun sumber dana lainnya.
- Sumber Daya Manusia meliputi OPD pada Dinas Perhubungan terdiri dari Kepala Dinas, Sekretaris Dinas, Kepala Seksi Pengujian Sarana, Teknis Penguji, Operator, serta Pengawasan dal Elevator.

- Metode yang digunakan dalam inovasi ini adalah kolaborasi dengan stakeholder (pengusaha, pemilik kendaraan, dan sopir)
- Peralatan yang dipergunakan dalam uji KIR adalah alat uji rem, gas analyzer, smoke tester, axle load tester/timbangan, sound level tester/pengukur suara klakson, tint tester/uji daya tembus cahaya dan head light tester.

Terlampir

Komentar/Saran evaluasi:

E1

E2

Dukungan sumber daya yang ada memadai

Strategi Keberlanjutan (15%)

Jelaskan strategi keberlanjutan inovasi, yang terdiri dari:

Untuk menjaga keberlanjutan inovasi, maka digunakan 3 (tiga) strategi, yaitu:

- Strategi institusional berupa kebijakan dan regulasi SIPETARONG. Strategis ini dilakukan berdasarkan beberapa hukum dalam melakukan implementasinya, sebagai berikut:
 1. Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang pemerintah Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 125)
 2. Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2007 tentang pembentukan Kabupaten Gorontalo Utara.
 3. Undang-Undang Nomor 22 Tahun 2009 tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan
 4. Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 133 Tahun 2015 tentang Pengujian Kendaraan Bermotor.
- Strategi manajerial berupa Standar Operasional Pelayanan (SOP) dalam mekanisme pengajuan Pengujian Kendaraan Bermotor.
- Strategi sosial dilakukan dengan mengoptimalkan keterlibatan Kementerian Perhubungan Republik Indonesia Cq. Direktorat Jendral Perhubungan Darat, Balai Pengelola Transportasi Darat (BPTD) Wilayah XXI Provinsi Gorontalo untuk membahas kendala, progress maupun kebutuhan teknis dan non teknis dalam pelaksanaan SIPETARONG, sehingga mendapat hasil yang maksimal, terukur dan transparan dalam memberikan pelayanan kepada para pengusaha, pemilik kendaraan dan sopir .

Terlampir

Komentar/Saran evaluasi:

E1

E2

Strategi keberlanjutan yang ada lengkap

SARAN EVALUATOR 1

Digitalisasi pelayanan uji kendaraan yang juga sudah banyak berkembang di wilayah lain.

SARAN EVALUATOR 2

Secara umum proposal telah dipersiapkan dengan baik, penjelasan cukup jelas dan disertai lampiran, namun belum direplikasi.